

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi yang diterapkan oleh PT XYZ dalam mencapai keunggulan kompetitif dan mempertahankan pangsa pasar di industri tata kelola importasi, dengan fokus pada pengelolaan Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI). Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis *Porter's Five Forces*, *Key Success Factors (KSF)*, *Resource-Based View (RBV)*, dan *VRIO* untuk mengevaluasi posisi PT XYZ dalam menghadapi tantangan dan peluang di pasar yang kompetitif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT XYZ memiliki keunggulan kompetitif yang berkelanjutan berkat pengelolaan sumber daya internal yang strategis, seperti sistem digital VPTI yang terintegrasi, keahlian sumber daya manusia bersertifikasi kepabeanaan dan logistik, hubungan kuat dengan instansi pemerintah, serta reputasi yang terbentuk dari pengalaman lebih dari dua dekade dalam menangani proyek-proyek importasi berskala besar.

Selain itu, lima faktor kunci keberhasilan (KSF) yang mempengaruhi daya saing perusahaan ditemukan, yaitu kepatuhan terhadap regulasi, keandalan sistem informasi dan digitalisasi proses, hubungan strategis dengan pemerintah dan mitra logistik, fleksibilitas layanan, dan reputasi dalam pengelolaan risiko kepabeanaan. Berdasarkan analisis RBV dan *VRIO*, sumber daya seperti sistem VPTI terintegrasi dan SDM yang kompeten dianggap sebagai kekuatan utama yang perlu terus dikembangkan untuk menjaga posisi pasar PT XYZ.

Sebagai rekomendasi, perusahaan disarankan untuk memperkuat diferensiasi berbasis teknologi, penguatan hubungan dengan regulator, dan peningkatan kapabilitas organisasi melalui pelatihan berkelanjutan serta pengembangan sistem layanan yang lebih inovatif. Dengan strategi tersebut, PT XYZ diharapkan dapat mempertahankan keunggulan kompetitif dan memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam industri tata kelola importasi.

Kata kunci: Verifikasi atau Penelusuran Teknis Impor (VPTI), *Porter's Five Forces*, *Key Success Factors (KSF)*, *Resource-Based View (RBV)*, *VRIO*.

ABSTRACT

This study aims to analyze the strategies implemented by PT XYZ in achieving Competitive Advantage and maintaining market share in the importation governance industry, with a focus on managing Import Verification or Technical Tracing (VPTI). This research uses Porter's Five Forces, Key Success Factors (KSF), Resource-Based View (RBV), and VRIO analysis approaches to evaluate PT XYZ's position in facing challenges and opportunities in a competitive market. The results show that PT XYZ has a sustainable Competitive Advantage thanks to the strategic management of internal resources, such as an integrated VPTI digital system, expertise of customs and logistics certified human resources, strong relationships with government agencies, and a reputation formed from more than two decades of experience in handling large-scale importation projects.

In addition, five key success factors (KSFs) affecting the company's competitiveness were found, namely regulatory compliance, reliability of information systems and digitization of processes, strategic relationships with government and logistics partners, service flexibility, and reputation in customs risk management. Based on RBV and VRIO analysis, resources such as integrated VPTI systems and competent human resources are considered as key strengths that need to be continuously developed to maintain PT XYZ's market position.

As a recommendation, the company is advised to strengthen technology-based differentiation, strengthen relationships with regulators, and improve Organizational capabilities through continuous training and the development of more innovative service systems. With these strategies, PT XYZ is expected to maintain its Competitive Advantage and ensure sustainable growth in the importation governance industry.

Keywords: *Verification or Technical Tracing of Imports (VPTI), Porter's Five Forces, Key Success Factors (KSF), Resource-Based View (RBV), VRIO.*